

MDKA dan EMAS Teken GSPA dengan ANTAM, Perkuat Penyerapan Produksi Emas Domestik

Jakarta, 4 Maret 2026

PT Merdeka Copper Gold, Tbk (BEI: MDKA) melalui anak usahanya yakni **PT Bumi Suksesindo** dan **PT Merdeka Gold Resources Tbk (BEI: EMAS)** melalui anak usahanya, **PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS)**, menandatangani **Gold Sales & Purchase Agreement (GSPA)** dengan **PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (BEI: ANTM)**.

Perjanjian ini berlaku selama **dua tahun** dengan total volume transaksi sebesar **3 metrik ton atau hampir 100.000 ounce emas per tahun dengan opsi untuk menambah 3 metrik ton lagi per tahunnya**. Dalam skema ini, BSI dan PETS bertindak sebagai penjual, sementara Antam sebagai pembeli emas granula hasil pemurnian domestik.

Albert Saputro, Presiden Direktur Merdeka Copper Gold, menyatakan bahwa kerja sama ini merupakan langkah strategis untuk memastikan penyerapan produksi emas di bawah Grup Merdeka secara optimal di dalam negeri, sekaligus memperkuat integrasi rantai pasok hulu-hilir nasional.

“Dengan basis produksi yang semakin kuat dari Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Emas Pani, kami membutuhkan struktur *offtake* yang stabil dan terukur. GSPA ini memberikan kepastian penyerapan produksi sekaligus memperkuat kontribusi kami terhadap industri emas domestik,” ujar Albert.

Sementara itu, **Direktur Komersial Aneka Tambang, Handi Sutanto**, menegaskan bahwa kerja sama ini menjadi bukti kedaulatan emas nasional di mana hasil tambang bumi Indonesia diolah menjadi emas murni yang siap dimiliki masyarakat.

Produksi emas Grup Merdeka yang masuk dalam klausul kerja sama dengan ANTAM berasal dari dua operasi tambang, yakni **Tambang Emas Tujuh Bukit** di Banyuwangi, Jawa Timur yang dikelola PT Bumi Suksesindo, anak perusahaan MDKA, yang memproduksi sejak 2017, dan **Tambang Emas Pani** di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo yang dikelola salah satunya oleh PT Puncak Emas Tani Sejahtera, di bawah kendali **PT Merdeka Gold Resources Tbk**.

Tambang Emas Pani adalah operasi tambang terbaru Grup Merdeka. Operasi ini melaksanakan *first mining* pada awal Oktober 2025. Melalui proses *heap leach*, Tambang Emas Pani melakukan *first gold pour* (penuangan emas perdana) pada 14 Februari 2026 dan telah mengirim batangan dore seberat 44,04 kg ke ANTAM untuk pemurnian perdana pada 27 Februari 2026 lalu. **Penjualan pertama emas murni perdana oleh MDKA kepada ANTAM berdasarkan GSPA diharapkan terlaksana sebelum akhir Maret 2026 ini.**

Dalam menjalankan operasinya, Grup Merdeka selalu menjaga dan menggunakan standar tertinggi dalam tata kelola dan keberlanjutan. Peningkatan peringkat ESG Grup Merdeka dalam beberapa tahun terakhir mencerminkan komitmen tersebut, karena Grup Merdeka percaya bahwa pertumbuhan produksi harus berjalan seiring dengan praktik pertambangan yang baik dan bertanggung jawab.

Ke depan, dengan basis produksi yang semakin solid dari Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Emas Pani, serta dukungan kemitraan strategis, Grup Merdeka optimistis akan terus meningkatkan kontribusi terhadap industri emas nasional melalui kinerja yang produktif dan inovatif hingga masa akan datang.

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Tom Malik

Corporate Communications

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Selular +62 811 158 711

E-mail: tom.malik@merdekacoppergold.com

Tentang Merdeka Copper Gold

PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) adalah perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan mineral berharga, termasuk tembaga, emas, dan nikel. Didirikan pada tahun 2012 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2015, Merdeka dimiliki oleh sejumlah pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri). Merdeka berkomitmen pada pengembangan sumber daya yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya.

Portofolio Merdeka yang terdiversifikasi mencakup beberapa aset utama berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit:** Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, aset utama ini merupakan tambang terbuka konvensional yang beroperasi sejak 2016 menggunakan proses heap leach.
- **Tambang Tembaga Wetar:** Terletak di Pulau Wetar, tambang terbuka ini menggunakan proses heap leach dan SX/EW untuk memproduksi katoda tembaga.
- **Tambang Emas Pani:** Berlokasi di Gorontalo, Sulawesi, tambang emas terbuka yang beroperasi sejak Oktober 2025 dan memproduksi emas sejak Februari 2026.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit:** terletak dibawah Tambang Emas Tujuh Bukit, proyek ini merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar yang belum dikembangkan di dunia, dengan sumber daya yang diperkirakan mencapai 8,2 juta ton tembaga terkandung dan 27,9 juta ons emas terkandung.
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA):** Mengoperasikan tambang nikel dan smelter yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri nikel di Sulawesi. MBMA bertujuan menjadi salah satu pemasok utama bahan baku untuk produksi kendaraan listrik global.

Melalui aset-aset ini, Merdeka Copper Gold secara strategis berada dalam posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan mineral penting bagi transisi energi bersih.

Perusahaan tetap fokus pada keunggulan operasional, keterlibatan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Tentang Merdeka Gold Resources

PT Merdeka Gold Resources Tbk ("MGR") adalah perusahaan pertambangan emas yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA). **Pada 23 September 2025, MGR resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX: EMAS)** sebagai bagian dari strategi Grup Merdeka untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan transparansi korporasi.

MGR mengelola Tambang Emas Pani di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, salah satu tambang emas primer potensial terbesar di Indonesia dengan sumber daya lebih dari 7 juta ounces emas dan umur tambang multidekade. Proyek ini dirancang sebagai tambang terbuka berbiaya rendah, dengan kapasitas pengolahan hingga 19 juta ton bijih per tahun.

Fase awal proyek ini menggunakan metode heap leach dengan kapasitas awal 8 juta ton bijih per tahun ("Mtpa"), meningkat dari rencana awal 7 Mtpa. Studi lebih lanjut sedang dilakukan untuk memperluas kapasitas menjadi 10 Mtpa setelah tahun 2026. **Penambangan pertama dilakukan pada 1 Oktober 2025 dan produksi emas pertama dimulai pada 14 Februari 2026.** Selain itu, MGR telah mengkonfigurasi ulang pengembangan Carbon-in-Leach ("CIL") untuk memulai produksi dengan kapasitas 12 Mtpa mulai tahun 2028, dibandingkan dengan desain awal yang dimulai pada 7,5 Mtpa. Fasilitas gabungan pelindian tumpukan dan CIL diharapkan mampu menghasilkan produksi puncak hingga 500.000 ons emas per tahun, menjadikan Proyek Emas Pani sebagai salah satu tambang emas terbesar di Asia Pasifik.